

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam UU No.29 Tahun 2003 tentang sisdiknas dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Untuk menunjang proses pembelajaran seperti Sisdiknas di atas, guru bertanggung jawab terhadap rencana dan desain pembelajaran yang akan dilaksanakan untuk bertujuan mengarahkan peserta didik mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam mengarahkan peserta didik untuk belajar dan mencapai tujuan tersebut diperlukan usaha-usaha dimana usaha-usaha tersebut sebagai penunjang dan motivasi bagi peserta didik untuk belajar dan mencapai tujuan yang diinginkan. Usaha-usaha tersebut dapat berupa inovasi guru dalam mengajar, inovasi pembelajaran dapat dilakukan melalui strategi dan metode pembelajaran, selain itu didukung pula oleh media pembelajaran yang inovatif dan menarik.

Pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang mengaitkan beberapa aspek pembelajaran, dimana peserta didik memperoleh pembelajaran yang bermakna karena dengan adanya perpaduan dan saling mengaitkan siswa dapat menghubungkan suatu konsep dengan konsep yang lain, sehingga dapat menumbuhkan minat siswa dalam

¹ Jejen Musfah, 2015. *Manajemen Pendidikan Teori, Kebijakan, dan Praktik*. Jakarta : Pranadamedia Group. Hlm.9

menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, bersifat fleksibel, hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, dan menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan. Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dibutuhkan kreativitas guru dalam mengelola kelas sehingga mampu menyajikan materi tema secara terhubung, yang artinya dalam pembelajaran itu satu tema terjalin tanpa ada batas. Hal inilah yang menyulitkan sebagian guru dalam mendesain pembelajarannya dan juga guru terkadang mengalami kesulitan sarana dan prasarana yang ada di sekolah sehingga guru lebih sering menggunakan metode yang cepat saji seperti ceramah dan terpaku pada satu bahan ajar saja seperti buku pegangan siswa.

Dengan seperti itu menjadikan peserta didik cenderung pasif dalam kegiatan belajarnya, hal ini tentu tidak sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan saat ini. Menurut Suharto dalam Wahono Saputro, guru hanya berperan sebagai motivator, fasilitator, dan mediator.² Namun kendala tersebut dapat diatasi dengan menyiapkan rencana kegiatan pembelajaran dengan mendesain media pembelajaran yang menarik yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran tematik. Dari media yang sudah dirancang tadi diharapkan guru dapat membuat alur cerita pembelajaran tematik dalam kegiatannya berjalan dengan baik.

Media pembelajaran yang menarik meningkatkan gairah siswa dalam belajar.

Menurut Sadiman dalam Regina Riskha Gustanti media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan,

² Wahono Saputro, 2017. *Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Pendidikan Lingkungan Hidup Untuk Pembelajaran Membaca Kelas III Sekolah Dasar*. Skripsi Program Sarjana 1, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa agar proses pembelajaran terjadi, salah satu bahan ajar yang bisa digunakan adalah buku cerita bergambar.³

Menurut Lynch Brown, Carl M. dan Thomson dalam Chatarina Wulandari buku cerita bergambar adalah buku-buku bergambar mengandung banyak ilustrasi, untuk berbagai derajat dan penting untuk dinikmati dalam cerita. Buku cerita bergambar ini dapat merangsang daya imajinasi peserta didik dan membuat peserta didik tertarik dengan isi dari buku cerita tersebut. Selain itu, kegiatan membaca buku bergambar akan membantu anak lebih memahami hubungan cerita dan gambar, juga menanamkan kesadaran pada diri anak akan pentingnya aktivitas membaca untuk dapat memperoleh informasi dan pembentukan karakter.

Menurut Harlock bahwa anak-anak usia sekolah menyukai cerita bergambar karena hal berikut, 1) anak memperoleh kesempatan yang baik untuk mendapatkan wawasan mengenal masalah pribadi dan sosialnya untuk memecahkan suatu masalah, 2) cerita bergambar menarik imajinasi anak dan rasa ingin tahu tentang masalah supranatural, 3) cerita bergambar memberi anak pelarian sementara dari hiruk pikuk sehari-hari, 4) cerita bergambar mudah dibaca, bahkan anak yang kurang mampu membaca dapat memahami arti dari gambarnya, 5) cerita bergambar tidak mahal dan juga ditayangkan di televisi sehingga semua anak mengenalnya, 6) cerita bergambar mendorong anak untuk membaca yang tidak banyak diberi buku lain, 7) cerita bergambar memberi sesuatu yang diharapkan (bila berbentuk serial), 8) dalam cerita bergambar tokoh sering melakukan atau mengatakan hal-hal yang tidak berani

³ Regina Riskha Gustanti. 2018. *Pengembangan Buku Cerita Bergambar Tema 1 Subtema 1 : Aku dan Diriku Untuk Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar*. Skripsi Program Sarjana 1, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

dilakukan sendiri oleh anak-anak, walaupun mereka ingin melakukannya, 9) tokoh dalam cerita sangat kuat, berani, dan wajahnya tampan sehingga menjadi tokoh pahlawan bagi anak untuk mengidentifikasinya, 10) gambar dalam cerita bergambar berwarna-warni dan cukup sederhana untuk dimengerti anak-anak.

Melalui wawancara yang peneliti lakukan pada Februari 2020 dan observasi pada saat magang III dilaksanakan di MI Qur'aniah bahwasanya guru dalam mengajar jarang menggunakan media pembelajaran, hanya terpaku pada bahan ajar cetak yakni buku pegangan siswa, dan kegiatan pembelajaran menggunakan metode ceramah sehingga membuat suasana pembelajaran cenderung membosankan, peserta didik menjadi pasif dan pembelajaran jadi tidak menarik. Penggunaan media pembelajaran yang jarang dikarenakan keterbatasan media, yakni *in focus* sehingga harus bergantian dengan kelas yang lainnya. Guru juga menjelaskan dalam wawancara bahwa sangat sulit untuk mengarahkan peserta didik membuka buku dan membaca disebabkan isi dari buku pegangan siswa yang monoton. Sehingga menyebabkan peserta didik kehilangan gairah dalam belajar dan berpengaruh pada hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian pengembangan media pembelajaran dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai. Kualitas pembelajaran yang baik tercipta apabila dalam kegiatan belajar mengajar peserta didik aktif dan materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh peserta didik oleh karena alasan tersebut

peneliti memilih penelitian ini berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Berbasis Buku Cerita Bergambar Kelas IV Tema 2 MI Qur’aniah 8 Palembang”.

B. Identifikasi Masalah

1. Pembelajaran hanya berpaku pada buku pegangan siswa.
2. Guru mengajar dengan metode ceramah.
3. Tidak didukung dengan media pembelajaran.
4. Guru tidak menguasai materi pembelajaran.
5. Suasana pembelajaran cenderung membosankan.

C. Rumusan Masalah

Dari beberapa uraian yang penulis kemukakan pada bagian latar belakang tersebut, penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana desain pengembangan media pembelajaran tematik berbasis buku cerita bergambar kelas IV?
2. Bagaimana pengembangan media pembelajaran tematik berbasis buku cerita bergambar kelas IV yang valid?
3. Bagaimana pengembangan media pembelajaran tematik berbasis buku cerita bergambar kelas IV yang praktis?

D. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian masalah diatas agar penelitian ini dapat terarah dan mendalam serta tidak terlalu luas jangkauan maka penelitian ini dibatasi pada “Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Berbasis Buku Cerita Bergambar Kelas IV Tema 2 Subtema 2 MI Qur’aniah 8 Palembang”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dirumuskan tujuan penelitian dan pengembangan antara lain :

1. Untuk mengembangkan desain media pembelajaran tematik berbasis buku cerita bergambar kelas IV tema 2 MI Qur'aniah 8 Palembang.
2. Untuk mengetahui kevalidan media pembelajaran tematik berbasis buku cerita bergambar kelas IV tema 2 MI Qur'aniah 8 Palembang.
3. Untuk mengetahui kepraktisan media pembelajaran tematik berbasis buku cerita bergambar kelas IV tema 2 MI Qur'aniah 8 Palembang.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti berharap agar hasil penelitian ini memberikan manfaat :

1. Secara Teoritik

Secara teoritik pengembangan produk ini perlu dilakukan karena mencapai pembelajaran yang bermakna, maka pembelajaran perlu diarahkan pada media pembelajaran buku bergambar.

Selain itu sesuai dengan prinsip *konstruktivisme*, media pembelajaran yang dikembangkan hendaknya dapat membuat peserta didik aktif mengkonstruksi pengetahuan di dalam memorinya.

Sebagai implementasi dipilihnya pembelajaran pengembangan media pembelajaran berbasis buku cerita bergambar agar peserta didik lebih memahami materi sehingga kegiatan peserta didik aktif mengkonstruksi pengetahuan didalam memorinya. Untuk mencapai tujuan pembelajaran,

diperlukan andil yang cukup untuk setiap komponen pembelajaran, salah satunya adalah media pembelajaran yang digunakan.

2. Secara Praktik

a) Bagi Peserta Didik

- 1) Kegiatan pembelajaran akan lebih menarik.
- 2) Peserta didik lebih cepat memahami materi yang dipelajari.
- 3) Melatih kefokusannya peserta didik.

b) Bagi Guru

- 1) Sebagai media pembelajaran pendamping yang bisa digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran tema 2 subtema 2 kelas IV SD atau MI.
- 2) Sebagai acuan untuk mengembangkan media pembelajaran agar lebih kreatif dan efektif.
- 3) Mempermudah dalam mengintegrasikan materi yang berkaitan dengan beberapa mata pelajaran.

c) Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu program sekolah dalam kegiatan belajar mengajar yang menarik.

G. Tinjauan Pustaka

1. Skripsi Nur Azizah. Skripsi Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Buku Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Darussalamah Tajinan Malang, 2016. Penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan (*Research and Development*) pengembangan media pembelajaran ini mengacu pada

model Borg and Gall dengan menggunakan enam langkah dalam pengembangan. Hasil pengembangan media pembelajaran buku bergambar ini memenuhi kriteria valid dengan hasil uji ahli materi mencapai tingkat kevalidan 80%, ahli desain media mencapai tingkat kevalidan 84%, dan ahli pembelajaran mencapai tingkat kevalidan 100%. Uji coba lapangan utama mencapai tingkat kevalidan 91% yang menunjukkan bahwa media buku bergambar efektif dan menarik. Sedangkan dalam penerapan pembelajaran di kelas, hasil *post-test* siswa mendapat nilai 63,33 dan hasil *post-test* siswa mendapat nilai 80,33. Berdasarkan analisis menggunakan uji T menghasilkan t_{hitung} 7,789 dan t_{tabel} 2,069 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat kemampuan menulis puisi siswa kelas 3 MI Darussalamah sebelum dan sesudah menggunakan media buku bergambar.

2. Skripsi Emi Wulandari. Skripsi Pengembangan Buku Cerita Bergambar Sebagai Sumber Belajar Pada Pembelajaran Tematik Untuk Siswa SD/MI, 2017. Penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan (*research and development*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) produk buku cerita bergambar sebagai sumber belajar pada pembelajaran tematik tema Kegiatanku subtema Kegiatan Pagi Hari telah berhasil dikembangkan, 2) kualitas produk buku cerita bergambar berdasarkan penilaian para ahli materi adalah sangat baik (SB), dengan skor rata-rata 41 dan persentase keidealan 91,11%.

3. Skripsi Regina Riskha Gustanti. Skripsi Pengembangan Buku Cerita Bergambar Tema 1 Subtema 1 Aku dan Diriku Untuk Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar, 2018. Peneliti menggunakan jenis penelitian dan pengembangan R & D (*Research and Development*). Proses pengembangan buku cerita bergambar tersebut menggunakan tujuh langkah dari modifikasi Sugiyono dan langkah Borg and Gall. Validasi dilakukan oleh seorang dosen ahli, satu guru kelas 1 SD dan seorang siswa kelas 1 SD. Skor rata-rata yang diperoleh dari hasil validasi sebesar 3,46 dengan kategori sangat baik, sehingga layak digunakan pada tahap uji coba. Uji coba dilakukan kepada 10 siswa kelas 1 untuk mengetahui pendapat siswa mengenai kualitas buku cerita bergambar tersebut. Dalam penelitian tersebut diperoleh rata-rata sebesar 3,63 dengan kategori sangat baik.
4. Skripsi Vera Kumala Sari. Skripsi Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Subtema 2 Lingkungan Sekitar Rumahku Kelas 1 SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang. Penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan (*Research and Development*) yang mengacu pada model Dick and Carrey. Hasil penelitian ini memenuhi kriteria menarik dengan hasil uji ahli isi mencapai tingkat kelayakan 88%, ahli media mencapai 84,4%, praktisi pembelajaran mencapai 97,5%, dan hasil uji coba lapangan mencapai 98%, hasil belajar siswa rata-rata nilai *post-test* kelas kontrol 67,66 dan nilai hasil *post-test* kelas eksperimen 82,33. Pada uji-t manual dengan tingkat kemaknaan 0,05 diperoleh hasil t-hitung > t tabel yaitu 5,095 >

2,048 artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa yang menggunakan bahan ajar tematik berbasis cerita bergambar dengan yang tidak menggunakan bahan ajar tematik berbasis buku cerita bergambar.

Tabel 1.1
Originalitas Penelitian

NO	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Nur Azizah. 2016. <i>Pengembangan Media Pembelajaran Buku Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi Kelas III MI Darussalamah Tajinan Malang.</i>	Penelitian ini dilakukan sama-sama mengangkat pengembangan media pembelajaran buku cerita bergambar	penelitian yang dilakukan Nur Azizah terfokus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam materi menulis puisi kelas III.	Penelitian yang dilakukan Nur Azizah lebih memfokuskan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan menulis puisi pada kelas III sedangkan dalam penelitian ini terfokus pada mata pembelajaran tematik tema 2 subtema 2 kelas IV untuk meningkatkan gairah belajar siswa sehingga hasil akhir dari pembelajaran memuaskan.
2	Emi Wulandari. 2017. <i>Pengembangan Buku Cerita Bergambar Sebagai Sumber Belajar Pada</i>	Penelitian ini dilakukan sama-sama menghasilkan buku cerita bergambar pembelajaran tematik.	Penelitian yang dilakukan Emi Wulandari terfokus pada buku cerita bergambar	Penelitian ini yang dilakukan Emi Wulandari terfokus pada buku cerita bergambar

	<i>Pembelajaran Tematik untuk Siswa SD/MI.</i>		pembelajaran tematik untuk meningkatkan minat baca peserta didik sejak kelas 1 SD/MI.	pembelajaran tematik untuk meningkatkan minat baca peserta didik sejak kelas 1 SD/MI. Sedangkan penelitian ini terfokus pada mata pelajaran tematik kelas IV untuk meningkatkan gairah belajar peserta didik juga meningkatkan hasil belajar.
3	Regina Riskha Gustanti. 2018. <i>Pengembangan Buku Cerita Bergambar Tema 1 Subtema 1 Aku dan Diriku Untuk Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar.</i>	Penelitian yang dilakukan sama-sama mengembangkan buku cerita bergambar untuk pelajaran tematik.	Penelitian yang dilakukan Regina Riskha Gustanti terfokuskan pada buku cerita bergambar yang lebih menekankan untuk menanamkan sikap toleransi dengan keberagaman di Indonesia.	Penelitian yang dilakukan Regina Riskha Gustanti terfokuskan pada buku cerita bergambar yang lebih menekankan untuk menanamkan sikap toleransi dengan keberagaman di Indonesia sedangkan pada penelitian ini terfokuskan pada mata pelajaran tematik kelas IV tema 2 subtema 2 sumber energi yang bertujuan untuk meningkatkan gairah belajar

				siswa dan meningkatkan hasil belajar.
4	Afif Maulida. 2018. <i>Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Berbasis Buku Cerita Bergambar Pada Mata Pelajaran FIQH Kelas IV MI Nurul Huda Sadar Sriwijaya Kecamatan Bandar Sribuwono Kabupaten Lampung.</i>	Penelitian ini dilakukan sama-sama mengembangkan media pembelajaran berbasis buku cerita bergambar.	Penelitian yang dilakukan Afif Maulida terfokuskan pada pembelajaran FIQH Kelas IV.	Penelitian yang dilakukan Afif Maulida terfokuskan pada pembelajaran FIQH kelas IV. Sedangkan pada penelitian ini terfokuskan pada mata pelajaran tematik kelas IV Tema 2 subtema 2.